

Sistem Pendukung Keputusan Karyawan Berprestasi Dengan Metode Analitical Hierarcy Process Pada PT. Huda Express Tangerang

Iwan Mulyana

Teknik Informatika STMIK Pranata Indonesia, iwanmulyanamkom@gmail.com

Abstract

The production inventory system at PT. Shinsei Denshi Indonesia is the most important part in the process of handling and controlling production that can deliver the company in carrying out the production process with various components and configurations. The information system for the production of goods aims to maximize the work that has had various problems related to the inventory, so it is hoped that the existence of an information inventory system for this production will be able to facilitate the process of inventory production. The method used is to do a direct analysis of user users in the PPC section that relates to the production of goods, step by step we directly check both the document and the workflow system in the PPC section. With the existence of an information system for the procurement of production goods, the impact that we get is that we can maximize the workmanship system, especially the PPC department, while minimizing employees and making the procurement system of production goods more accurate in the process of producing goods

Keywords: Production Line Information System

Abstrak

Sistem persediaan barang produksi pada PT. Shinsei Denshi Indonesia merupakan bagian yang terpenting dalam proses penanganan dan pengendalian produksi yang dapat mengantarkan perusahaan dalam melakukan proses produksi dengan berbagai komponen dan konfigurasinya. Adapun sistem informasi pengadaan barang produksi bertujuan untuk memaksimalkan pekerjaan yang selama ini memiliki berbagai masalah yang berhubungan terhadap persediaan barang, maka diharapkan dengan adanya sistem informasi persediaan barang produksi ini akan dapat memberikan kemudahan dalam proses persediaan barang produksi. Metode yang digunakan adalah melakukan analisa langsung terhadap user pengguna pada bagian PPC yang berhubungan terhadap persediaan barang produksi, setahap demi setahap langsung kita lakukan pengecekan baik dokumen maupun alur sistem kerja pada bagian PPC. Dengan adanya sistem informasi pengadaan barang produksi maka dampak yang kita dapatkan adalah dapat memaksimalkan sistem pengerjaan khususnya departemen PPC sekaligus dapat meminimalisasi pegawai serta dapat menjadikan sistem pengadaan barang produksi menjadi lebih akurasi dalam proses persediaan barang produksi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Pengadan Barang Produksi

I. PENDAHULUAN

Pada setiap perusahaan, kegiatan penilaian terhadap kinerja karyawan merupakan kegiatan yang umum dilakukan. Demikian pula di Perusahaan PT Huda Express Tangerang dianggap perlu untuk melakukan penilaian terhadap kinerja karyawannya, penilaian tersebut dilakukan untuk mengetahui kinerja semua karyawannya demi kemajuan Perusahaan PT Huda Express Tangerang.

PT Huda Express Tangerang Perusahaan yang bergerak di bidang ekspedisi, PT Huda Express selalu berupaya dalam peningkatan mutu internal secara berkelanjutan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah

dengan melakukan penilaian terhadap kinerja Karyawan. Penilaian dilakukan setiap triwulan dengan melihat berbagai aspek dengan kriteria yang menjadi acuan untuk mengambil keputusan. Proses penilaian tersebut masih dilakukan secara manual, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk melakukan pengolahan data. Selain itu penilaian bersifat subyektif dan belum relevan dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Untuk itu, pada penelitian ini akan diterapkan metode Analytical Hierarchy Process

(AHP) untuk merancang sistem penilaian kerja karyawan yang digunakan sebagai pendukung pengambilan keputusan di perusahaan. Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) adalah suatu model pengambilan keputusan yang komperhensif dan terstruktur. Metode ini meliputi proses penilaian kinerja yang dimulai dari pembobotan kriteria untuk mengetahui bobot kepentingan masing-masing indikator kemudian penjabaran tujuan strategis ke dalam indikator kerja. Dari pembobotan indikator tersebut dapat menghasilkan bobot alternatif untuk mengetahui nilai tertinggi dari laternatif yang ada.

II. METODE PENELITIAN

Analisis Sistem Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan bagian mempelajari interaksi sistem yang terdiri atas pelaku proses dalam sistem, prosedur dan data serta informasi yang terkait.

1. Menerima WO dan Schedule Delivery dari Departement Marketing.
2. Berdasarkan WO dan Delivery Plan, melakukan kalkulasi kebutuhan persediaan material.
3. Setelah mengkalkulasi pesedian material, PPC memeriksa total stock material yang ada di Material & Finished Goods maupun WIP, apakah cukup atau tidak.
4. Melakukan prosedur pembelian ke Departement Purchasing, kekurangan material yang dibuat perbulannya hingga serah terima material.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang berhubungan dengan keperluan penyelesaian peneliti. Adapun hal yang dilakukan sebagai berikut :

Studi Lapangan Merupakan rancangan penelitian yang mengkombinasikan antara pencarian literatur dan survei berdasarkan pengalaman atau studi kasus dimana peneliti berusaha mengidentifikasi variabel-variabel penting dan hubungan antar variabel tersebut dalam suatu permasalahan tertentu. Studi lapangan yang dilakukan bisa mencakup observasi terhadap objek yang diteliti yaitu observasi, wawancara, dan daftar Pustaka.

Observasi adalah metode yang dilakukan untuk mengidentifikasi data yang dilakukan secara sistematis baik dengan cara memperhatikan secara langsung atau tidak langsung objek yang diteliti serta mengambil data visual sesuai kebutuhan penelitian sehingga tidak ada data yang terlewat dalam sistem informasi persediaan barang pada PT. Shinsei Denshi Indonesia menggunakan PHP dan MYSQL.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data, berita, fakta dan informasi dilapangan yang prosesnya bisa dilakukan dengan cara menanyakan langsung kepada pihak-pihak yang bisa memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti atau secara tidak langsung seperti melakukan telepon dan email.

Studi Pustaka adaah usaha yang dilakukan oleh penulis untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik dan masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku-buku tahunan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis .

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Spesifikasi Hardware dan Software

Pemilihan perangkat keras dan perangkat lunak harus mempertimbangkan beberapa data karena spesifikasi komputer yang digunakan dapat mempengaruhi kinerja. Spesifikasi komputer yang digunakan oleh penulis dalam proses pembuatan peneliti yaitu :

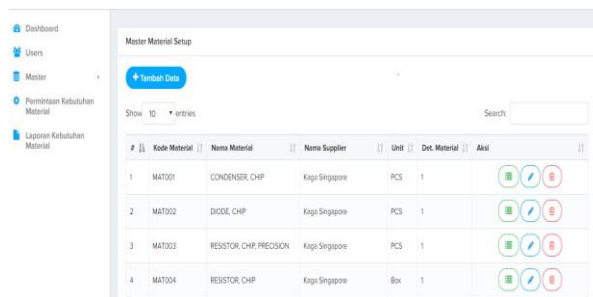
1. Spesifikasi Hardware Berikut spesifikasi hardware yang digunakan
 - a. Personal Computer (PC) A46C Series
 - b. Processor Intel Core i3 CPU 3217J @1.88GHz
 - c. Ram 4GB
 - d. Harddisk 500GB
 - e. Monitor 14"
 - f. Keyboard
2. Spesifikasi Software Berikut Spesifikasi software yang digunakan :
 - a. Sistem operasi Windows 8.1
 - b. Xampp
 - c. PHP

- d. MySql
- e. CSS
- f. Sublime Text Editor
- g. Microsoft Office 2010

Desain Sistem



Gambar 1. Menu Login



Gambar 2. Menu Master

SHINSEI

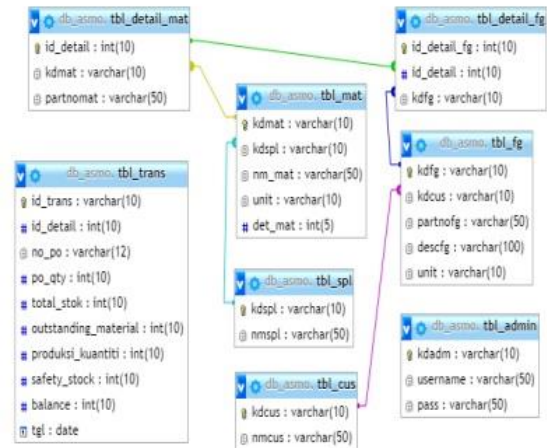
MATERIAL KEBUTUHAN PRODUKSI

Laporan Per-po : ASM000001

#	Descmat	Partnomat	Supplier	Finished Goods	Detail Material	Unit	Total Stock	Safety Stock	Outstanding Material	Production Qty	Balance	Order Qty
1	CONDENSER, CHIP	AE949533-4200	Kaga Singapore	AE864443-0131, AE864443-0121, AE864443-0131	1	PCS	10000	10000	0	20000	-20000	20000
2	CONDENSER, CHIP	AE949533-0170	Kaga Singapore	AF162443-0111, AE864443-0121	1	PCS	0	10000	15000	10000	-25000	30000

Prepared	Checked	Approved

Gambar 3. Menu Laporan



Gambar 3. Relasi Antar tabel

IV. KESIMPULAN

Dengan adanya sistem informasi persediaan barang maka sistem penanganan dan pengendalian dapat berjalan dengan baik dan sempurna, karena proses persiapan bahan baku untuk produksi sudah dikerjakan oleh sistem sehingga sistem penanganan persediaan bahan baku tidak terlalu sulit dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan.

Dengan adanya sistem informasi persediaan barang produksi maka tingkat kesulitan untuk menganalisa data juga menjadi mudah dikarenakan didalam sebuah sistem sudah terdapat database atau data mining yang melakukan proses relasi sehingga apa yang menjadi kebutuhan dan proses persediaan barang produksi, database dapat melakukannya dengan baik sesuai dengan kebutuhannya.

Dengan adanya sistem informasi persediaan barang produksi, maka bagian PPC lebih mudah dalam mengatur dan mengontrol sistem persediaan barang untuk produksi.

V.REFERENSI

- A.S Rosa, dan M.Shalahuddin. 2016. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung. Informastika Bandung.
- Assauri, Sofyan. 2016. *Manajemen Operasi Produksi*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

- Eka Novena Magdalena, 2012, *Analisis dan perancangan sistem informasi penggajian terkomputerisasi pad apt pd (kantor pusat)*. Surabaya.
- H. A. Rusdiana. 2014. *Management Operasi*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Hartono, Bambang. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta. PT RINEKA CIPTA.
- Hidayatullah Priyanto, dan Khairul Jauhari Kawistara. 2015. *Pemograman Web*. Bandung. Informastika Bandung.
- Indrajani. 2014. *Database System*. Jakarta. PT.Elex Media Komputindo.
- Indrajani. 2014. *Database Design*. Jakarta. PT.Elex Media Komputindo.
- Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Infromasi Edisi Revisi*. Yogyakarta. C.V. Andi Offset.
- Murya Yosef. 2012, *Membuat Website 30 Juta Rupiah*. Jakarta. Jasakom.
- Nugroho Bunafit, 2014. *Dasar Pemograman Web PHP-MySQL Dengan Dreamweaver*, Yogyakarta. Gavva Media.
- Pratama, I Putu Agus Eka. 2014. *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung. Informatika Bandung.
- Resty Lisnasari Meryla, 2015, *Sistem Informasi Geografis Untuk Memahami Informasi Lokasi Kawasan Industry di Kabupaten Bekasi*. Bekasi